

RESUME HASIL SERTIFIKASI LEGALITAS KAYU PADA IPK PT ANUGERAH AGUNG PRIMA ABADI DI KABUPATEN BERAU PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

1. IDENTITAS LVLK

- a. Nama Lembaga : PT TRUSTINDO PRIMA KARYA
- b. Nomor Akreditasi : LVLK-010-IDN
Masa Berlaku 27 September 2012 – 26 September 2016
- c. Alamat : Gedung Diklat APHI Kalimantan Timur Lt.1
Jl. Kesuma Bangsa No. 80 Samarinda.75121
- d. Telepon : 0541 – 747798
Email : trustindoprimakarya@gmail.com
- e. Penanggung Jawab LVLK : Ir. Kurnia
- f. Tim Audit : Ir. Harijadi (Auditor)
- g. Tim Pengambil Keputusan : Ir. Kurnia

2. IDENTITAS AUDITEE

- a. Nama Pemegang IPK : PT Anugerah Agung Prima Abadi
- b. Jenis IPK : Areal Penggunaan Lain (APL) yang telah dibebani Hak Guna Usaha (HGU) Perkebunan PT Anugerah Agung Prima Abadi
- c. SK Pemberian HGU : Nomor : 27/HGU/BPN RI/2010 Tanggal 11 Mei 2010, diterbitkan oleh Kepala Badan Pertanahan Nasional RI
- d. Lokasi Penyiapan Lahan : Areal Perkebunan Kelapa Sawit PT Anugerah Agung Prima Abadi di Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur
- e. *Management Representatif* : Domishita Tupamahu (Uta)

3. RINGKASAN TAHAPAN VERIFIKASI LK

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
Konsultasi Publik	-	-
Pertemuan Pembukaan	Mess PT AAPA di S. Kelay, 02 Februari 2017	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan penjelasan mengenai tujuan, ruang lingkup, jadwal, metodologi dan prosedur verifikasi, serta meminta surat kuasa dan/atau surat tugas Manajemen Representatif. b. Menandatangani BA Pertemuan Pembukaan.
Verifikasi Dokumen dan Observasi Lapangan	Mess PT AAPA di S. Kelay dan Areal HGU PT AAPA, 02 Februari 2017	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengumpulkan, mempelajari dan menganalisa dokumen/data/laporan produksi dan penjualan. b. Melakukan pengamatan, pencatatan, uji petik, wawancara dan penandaan ketelusuran kayu. c. Menganalisis hasil verifikasi dokumen dan observasi lapangan menggunakan acuan sesuai Lampiran 2.4. Perdirjen PHPL Nomor P.14/PHPL/SET/4/2016.
Pertemuan Penutupan	Kantor Perwakilan PT. AAPA di Tanjung Redeb, 03 Februari 2017	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyampaian kesimpulan hasil audit lapangan beserta laporan ketidaksesuaian dan observasi, serta memintakan konfirmasi persetujuan atas LKS dan waktu pemenuhannya oleh auditee. b. Menandatangani BA Pertemuan Penutupan.
Pengambilan Keputusan	Samarinda, 18 Februari 2017	<ul style="list-style-type: none"> a. PT Anugerah Agung Prima Abadi di Kabupaten Berau dinilai TIDAK MEMENUHI standar VLK sesuai Lampiran 2.4. Perdirjen PHPL Nomor P.14/PHPL/SET/4/2016 b. Kepada PT Anugerah Agung Prima Abadi tidak dapat diterbitkan Sertifikat Legalitas Kayu (S-LK).

4. RESUME HASIL PENILAIAN/VERIFIKASI :

PRINSIP 1 : Izin lain yang sah pada pemanfaatan hasil hutan kayu.

Kriteria 1.1. : Izin pemanfaatan hasil hutan kayu pada penggunaan kawasan hutan negara untuk kegiatan non- kehutanan yang tidak mengubah status hutan.

Indikator 1.1.1. : Pelaku usaha memiliki Izin Lainnya yang Sah (ILS) /IPK pada areal pinjam pakai yang terletak di kawasan hutan produksi.

Verifier	Memenuhi/ Tidak Memenuhi/ Not Applicable	Ringkasan Justifikasi
a. ILS/IPK pada areal pinjam pakai	Not Applicable	Bukan IPK pada IPPKH
b. Peta lampiran ILS/IPK pada areal izin pinjam pakai (dilampiri izin pinjam pakai dan petanya)	Not Applicable	Bukan IPK pada IPPKH

PRINSIP 1 : Izin lain yang sah pada pemanfaatan hasil hutan kayu.

Kriteria 1.2. : Izin pemanfaatan hasil hutan kayu pada penggunaan kawasan hutan negara untuk kegiatan Hutan Tanaman Hasil Reboisasi (HTHR

Indikator 1.2.1. : Pelaku usaha memiliki IUPHHK-HTHR pada areal HTHR

Verifier	Memenuhi/ Tidak Memenuhi/ Not Applicable	Ringkasan Justifikasi
a. Izin HTHR	Not Applicable	Bukan IPK pada HTHR
b. Peta Lampiran HTHR	Not Applicable	Bukan IPK pada HTHR



Trustindo Certification

PRINSIP 1 : **Izin lain yang sah pada pemanfaatan hasil hutan kayu.**

Kriteria 1.3. : **Izin pemanfaatan hasil hutan kayu pada penggunaan kawasan untuk kegiatan non- kehutanan yang mengubah status hutan**

Indikator 1.3.1. : **Pelaku usaha memiliki IPK pada areal kawasan hutan yang dilepaskan untuk peruntukan kegiatan non kehutanan**

Verifier	Memenuhi/ Tidak Memenuhi/ Not Applicable	Ringkasan Justifikasi
a. Izin usaha dan lampiran petanya (bagi pemegang IPK sama dengan pemegang izin usaha)	Not Applicable	Tidak mengubah status hutan untuk non kehutanan
b. Izin usaha dan lampiran petanya (bagi pemegang IPK yang berbeda dengan pemegang izin usaha)	Not Applicable	Tidak mengubah status hutan untuk non kehutanan
c. IPK pada areal yang dilepaskan	Not Applicable	Tidak mengubah status hutan untuk non kehutanan
d. Peta lampiran IPK	Not Applicable	Tidak mengubah status hutan untuk non kehutanan
e. Dokumen sah memuat perubahan status kawasan (bagi pemegang IPK sama dengan pemegang izin usaha)	Not Applicable	Tidak mengubah status hutan untuk non kehutanan

PRINSIP 1 : Izin lain yang sah pada pemanfaatan hasil hutan kayu.

Kriteria 1.3. : Izin pemanfaatan hasil hutan kayu pada penggunaan kawasan untuk kegiatan non- kehutanan yang mengubah status hutan

Indikator 1.3.2. : IPK pada areal kawasan hutan yang dilepaskan untuk pemukiman transmigrasi

Verifier	Memenuhi/ Tidak Memenuhi/ Not Applicable	Ringkasan Justifikasi
a. IPK pada areal yang dilepaskan	Not Applicable	Bukan IPK untuk areal transmigrasi
b. Peta lampiran IPK	Not Applicable	Bukan IPK untuk areal transmigrasi

PRINSIP 1 : Izin lain yang sah pada pemanfaatan hasil hutan kayu.

Kriteria 1.4. : Izin pemanfaatan hasil hutan kayu pada APL (Areal Penggunaan Lain)

Indikator 1.4.1. : Pelaku usaha memiliki IPK pada APL

Verifier	Memenuhi/ Tidak Memenuhi/ Not Applicable	Ringkasan Justifikasi
a. Dokumen rencana IPK/ILS (survey potensi)	Memenuhi	<p>Dokumen rencana IPK/ILS (survey potensi) yang dimiliki PT. AAPA untuk tahun 2016 seluas ± 287,21 Ha sesuai dengan lokasi izin yang diberikan sebagai bagian areal HGU PT. AAPA yang akan ditanam kelapa sawit dan berada di Kampung Merapun, Kecamatan Kelay Kabupaten Berau</p> <p>Keberadaan dokumen rencana IPK (survey potensi) dari lokasi IPK pada HGU PT. AAPA tersebut antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. SK.Bupati Berau tentang Izin Pembukaan Lahan dan Penanaman Tahun 2015/2016 Untuk Perkebunan Kelapa Sawit seluas ± 700 Hadi Kampung Merapun Kecamatan



		<p>Kelay Kepada PT. AAPA dan lampiran Peta Skala 1 : 100.000;</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Berita Acara Pelaksanaan Timber Cruising 100% Pada HGU PT. AAPA tertanggal 29 April 2016 yang dibuat oleh Rafik Purwanto (Kepala Perwakilan PT. AAPA) dan Ridwan Saputra (Ganis Canhut PT. AAPA dengan Nomor Register : 02044-13/CANHUT/XX/2016); 3. Rekapitulasi LHC (RLHC) Intensitas 100 % pada HGU luas ± 287,21 Ha terdiri dari 21 Petak terbang yaitu : <ol style="list-style-type: none"> a. Petak D terdiri dari 10 petak terbang; b. Petak E terdiri dari 9 petak terbang; c. Petak G terdiri dari 2 petak terbang. Dan masing-masing dokumen RLHC per petak di tanda tangani oleh Ganis Canhut (Ridwan Saputra) tertanggal 28 April 2016. 3. Peta Areal Cruising HGU seluas ± 287,21 Ha.Skala 1: 100.000; 4. Surat Perwakilan PT.AAPA No.008-01/RO/AAPA-BR/IV/2016 tanggal 30 April 2016 kepada Kepala BPHP Wilayah XI Samarinda tentang Rencana Penebangan Tahun 2016; 5. Pakta Integritas Pelaksanaan Cruising 100 % HGU PT.AAPA seluas ± 287,21 Ha dibuat oleh Kepala Perwakilan PT. AAPA..
<p>b. Izin usaha dan lampiran petanya (bagi pemegang IPK sama dengan pemegang izin usaha)</p>	<p>Memenuhi</p>	<p>Sesuai dengan hasil verifikasi dari verifier 1.4.1.a. diketahui bahwa Pemegang IPK PT. AAPA adalah sama dengan pemegang izin usaha non kehutanan pada HGU yaitu perkebunan kelapa sawit atas nama PT. Anugerah Agung Prima Abadi (PT. AAPA) dan izin usaha non kehutanan atas nama PT. AAPA sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. SK.Bupati Berau Nomor : 158 Tahun 2007 tanggal 24 April 2007 tentang Pemberian Izin Usaha Budidaya Perkebunan Kelapa Sawit PT.AAPA seluas ± 8.410 Ha dan lampiran Peta Skala 1 : 100.000;



		<p>2. SK. Gubernur Kalimantan Timur Nomor : 660.1/K.234/2008 tanggal 25 April 2008 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Bidang Pertanian untuk PT.AAPA seluas ±10.000 Ha Tahun 2008;</p> <p>3. SK. Bupati Berau Nomor : 503/01/BPPT-V/VIII/2009 tanggal 11 Agts 2009 tentang Perpanjangan Izin Lokasi Untuk Keperluan Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit seluas ± 7.064,16 Ha Di Kampung Muara Lesan dan Kampung Merapun Kecamatan Kelay Kepada PT. AAPA dan lampiran Peta Skala 1 : 150.000;</p> <p>4. SK.Kepala BPN RI Nomor : 27/HGU/BPN RI/2010, tanggal 11 Mei 2010 tentang Pemberian HGU An. PT.AAPA seluas ± 7.064,16 Ha di Kampung Merapun dan Kampung Muara Lesan, Kecamatan Kelay - Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur; Dimana luas HGU ± 7.064,64 Ha terdiri dari 10 bidang tanah sertifikat HGU;</p> <p>5. SK.Bupati Berau Nomor 1009 Tahun 2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Izin Pembukaan Lahan dan Penanaman Tahun 2015/2016 Untuk Perkebunan Kelapa Sawit seluas ± 700 Hadi Kampung Merapun Kecamatan Kelay Kepada PT. AAPA dan lampiran Peta Skala 1 : 100.000.</p> <p>Selain itu PT. AAPA sebagai perusahaan berbadan hukum telah memiliki dokumen legalitas sebagai berikut :</p> <p>1. Akte Pendirian Perusahaan Nomor : 15 tanggal 2 Juni 2000 oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi;</p> <p>2. Akte Perubahan Terakhir Nomor : 216 tanggal 19 Juni 2015 oleh Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn;</p> <p>3. SIUP Nomor : 135/24.IPM.7/31.74/-1.824.27/2015 tanggal 14 Agustus 2015 yang berlaku s/d 05 Februari 2020;</p> <p>4. TDP Nomor : 09.03.1.46.90669 dibuat oleh Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Selatan tanggal 24 Agts 2015 dan berlaku s/d 24</p>
--	--	--



		<p>April 2019 ;</p> <p>5. NPWP : 02.001.834.7-727.001 Jln. Flamboyan No.21 RT.01, Kel. Karang Ambun, Kec. Tanjung Redeb, Kab. Berau;</p> <p>6. Surat Izin Tempat Usaha / Izin Gangguan Nomor : 503/BPPT/ITU/651/VIII/2015 dibuat oleh Kepala BPPT Kabupaten Berau tanggal 3 Agustus 2015 dan berlaku s/d 03 Agustus 2017;</p>
c. Izin usaha dan lampiran petanya (bagi pemegang IPK yang berbeda dengan pemegang izin usaha)	Not Applicable	Pemegang IPK (PT Anugerah Agung Prima Abadi) merupakan pemegang izin usaha perkebunan kelapa sawit yang sama.
d. IPK pada APL	Memenuhi	<p>Sesuai dengan hasil verifikasi kelengkapan dan keabsahan dokumen pemegang izin usaha non kehutanan / perkebunan kelapa sawit atas nama PT.AAPA pada verifiser 1.4.1.a.dan 1.4.1.b maka diketahui bahwa areal IPK yang dimohon oleh PT. AAPA seluas ± 287,21 Ha sesuai Izin Usaha Perkebunan Kelapa Sawit atas nama PT.AAPA yang berada di Kawasan Budidaya Non Kehutanan (KBNK) sesuai dengan Peta Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi Kalimantan Timur (SK. Menteri Kehutanan Nomor : 79/Kpts-II/2001), dimana KBNK sama dengan Areal Penggunaan Lain (APL).</p> <p>Selain itu berdasarkan hasil overlapping Peta IPK atas nama PT.AAPA seluas ± 287,21 Ha dengan Lampiran Peta SK.Menhut No. 718/Menhut-II/2014 tanggal 29 Agustus 2014 tentang Kawasan Hutan di Provinsi Kalimantan Timur dan Provinsi Kalimantan Utara, maka diketahui bahwa lokasi IPK tersebut memang benar terletak di APL; dan</p> <p>Berdasarkan Peta Bidang Tanah atau Sertifikat HGU, maka IPK seluas ± 287,21 Ha termasuk Bidang D NIB 16 05 00 00 00047 seluas 3.785.72 Ha dan telah mendapatkan Izin Pembukaan Lahan dari Bupati Berau dan Penanaman Tahun 2015/2016 Untuk Perkebunan Kelapa</p>



		Sawit seluas ± 700 Ha di Kampung Merapun Kecamatan Kelay Kepada PT. AAPA (SK. Bupati Berau Nomor 1009 Tahun 2015 tanggal 22 Desember 2015).
e. Peta lampiran IPK	Memenuhi	<p>Berdasarkan hasil verifikasi Peta Izin Pembukaan Lahan dan Penanaman Tahun 2015/2016 atas nama PT. AAPA seluas ± 700 Ha Skala 1 : 100.000 yang telah disetujui oleh Plt. Kepala Dinas Perkebunan Kabupaten Berau dan Peta Pelaksanaan Tomber Cruising, maka diketahui bahwa letak lokasi IPK tersebut sesuai dengan Peta Perpanjangan Izin Lokasi Perkebunan Kelapa Sawit atas nama PT.AAPA Skala 1 : 150.000 yang dibuat oleh Ketua Tim Izin Lokasi Kabupaten Berau Cq. Asisten Adm.Pemerintahan Berau</p> <p>Hasil penijauan ke lapangan dengan alat GPS menunjukkan bahwa posisi geografis batas lokasi IPK sesuai dengan Peta Bidang Sertifikat HGU NIB 16 05 00 00 00047 seluas 3.785.72 Ha.</p> <p>Posisi batas lokasi IPK seluas ± 287,21 Ha berada di koordinat geografis N . 01° 31' 23,5" ; E.117° 13' 45,9", dengan tanda cat merah di batang pohon satu strip (/).</p>

PRINSIP 1 : Izin lain yang sah pada pemanfaatan hasil hutan kayu.

Kriteria 1.4. : Izin pemanfaatan hasil hutan kayu pada APL (Areal Penggunaan Lain)

Indikator 1.4.2. : IPK pada APL untuk pemukiman transmigrasi

Verifier	Memenuhi/ Tidak Memenuhi/ Not Applicable	Ringkasan Justifikasi
a. IPK pada APL	Not Applicable	Bukan IPK pada APL untuk areal transmigrasi
b. Peta lampiran IPK	Not Applicable	Bukan IPK pada APL untuk areal transmigrasi



Trustindo Certification

PRINSIP 2	: Kesesuaian dengan sistem dan prosedur penebangan serta pengangkutan kayu
------------------	--

Kriteria 2.1.	: Kesesuaian rencana dan implemetasi IPK/ILS.
---------------	---

Indikator 2.1.1.	: IPK/ILS mempunyai rencana penebangan yang telah disahkan.
------------------	---

Verifier	Memenuhi/ Tidak Memenuhi/ Not Applicable	Ringkasan Justifikasi
Dokumen rencana penebangan IPK/ILS	Tidak Memenuhi	Dokumen rencana penebangan IPK pada HGU PT. AAPA seluas ± 287,21 Ha tersedia lengkap namun belum diakui secara sah oleh pejabat yang berwenang karena PT. AAPA belum melakukan pembayaran Bank Garansi DR dan PSDH atas 25 % dari jumlah potensi kayu IPK pada HGU PT.AAPA lewat Sistem Informasi PNBPN Online (SIMPONI) dan PT. AAPA yang akan memanfaatkan kayu bulat hasil kegiatan pembukaan lahan seluas ± 287,21 Ha belum mendapatkan Data User ID dan Password SI-PUHH Online dari BPHP Wilayah XI Samarinda.

PRINSIP 2	: Kesesuaian dengan sistem dan prosedur penebangan serta pengangkutan kayu
------------------	--

Kriteria 2.1.	: Kesesuaian rencana dan implemetasi IPK/ILS.
---------------	---

Indikator 2.1.2.	: Pelaku usaha mampu menunjukkan bahwa kayu bulat yang dihasilkan dari IPK/ILS dapat dilacak keabsahannya
------------------	---

Verifier	Memenuhi/ Tidak Memenuhi/ Not Applicable	Ringkasan Justifikasi
a. Dokumen potensi tegakan pada areal kerja	Memenuhi	Sesuai dengan Berita Acara Pelaksanaan Timber Cruising Intensitas 100 % yang menghasilkan Rekapitulasi Laporan Hasil Cruising 100 % yang dibuat oleh Ganis PHPL Canhut (Ridwan



		<p>Saputra, ST), maka diketahui bahwa pada lokasi IPK seluas ± 287,21 Ha memiliki potensi kayu bulat sesuai hasil audit di lapangan.</p> <p>Rekapitulasi Laporan Hasil Cruising 100 % pada HGU seluas ± 287,21 Ha sebagai berikut :</p> <table border="1" data-bbox="802 443 1453 667"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Kelompok Jenis</th> <th>10-29 cm</th> <th>30-49 cm</th> <th>50 cm up</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Kel.Meranti</td> <td>745,53</td> <td>1.500,35</td> <td>1.711,96</td> <td>3.9577,84</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Kel.R. Campuran</td> <td>351,95</td> <td>629,35</td> <td>370,33</td> <td>1.351,63</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Kel.Kayu Indah</td> <td>8,85</td> <td>15,47</td> <td>16,15</td> <td>40,47</td> </tr> <tr> <td colspan="2">J u m l a h</td> <td>1.106,33</td> <td>2.146,82</td> <td>2.123,27</td> <td>5.376,42</td> </tr> </tbody> </table>	No	Kelompok Jenis	10-29 cm	30-49 cm	50 cm up	Jumlah	1	Kel.Meranti	745,53	1.500,35	1.711,96	3.9577,84	2	Kel.R. Campuran	351,95	629,35	370,33	1.351,63	3	Kel.Kayu Indah	8,85	15,47	16,15	40,47	J u m l a h		1.106,33	2.146,82	2.123,27	5.376,42
No	Kelompok Jenis	10-29 cm	30-49 cm	50 cm up	Jumlah																											
1	Kel.Meranti	745,53	1.500,35	1.711,96	3.9577,84																											
2	Kel.R. Campuran	351,95	629,35	370,33	1.351,63																											
3	Kel.Kayu Indah	8,85	15,47	16,15	40,47																											
J u m l a h		1.106,33	2.146,82	2.123,27	5.376,42																											
<p>b. Dokumen produksi kayu (LHP)</p>	<p>Not Applicable</p>	<p>Pemegang IPK PT. AAPA belum mampu menunjukkan dokumen LHP yang oleh Pembuat LHP sesuai Keputusan Kepala Perwakilan PT. AAPA sehingga verifier ini. tidak bisa dilakukan verifikasi sesuai dengan peraturan PUHH yang berlaku (SI-PUHH Online) yang menjadi substansi penilaian indikator 2.1.2.</p> <p>Dan sesuai hasil pemijauan ke lapangan ditemukan sejumlah kayu bulat hasil tebangan dari lokasi IPK yang sebagian telah tertanam kelapa sawit.</p>																														

PRINSIP 2 : Kesesuaian dengan sistem dan prosedur penebangan serta pengangkutan kayu

Kriteria 2.2. : Memenuhi kewajiban pembayaran pungutan pemerintah dan keabsahan pengangkutan kayu

Indikator 2.2.1. : Pemegang izin mampu menunjukkan bukti pelunasan iuran kehutanan

Verifier	Memenuhi/ Tidak Memenuhi/ Not Applicable	Ringkasan Justifikasi
<p>a. Dokumen SPP (Surat Perintah Pembayaran) DR dan/atau PSDH telah diterbitkan.</p>	<p>Not Applicable</p>	<p>Pemegang IPK PT. AAPA belum mampu menunjukkan dokumen SPP DR dan PSDH (melalui SIMPONI B) atas LHP kayu berasal dari IPK seluas ± 287,21 Ha.</p>
<p>b. Bukti Setor DR dan/atau PSDH</p>	<p>Not Applicable</p>	<p>Pemegang IPK PT. AAPA belum mampu menunjukkan dokumen Bukti Setor DR dan</p>



Trustindo Certification

		PSDH (melalui Bank berdasarkan Kode Billing) atas LHP kayu-kayu IPK.
c. Kesesuaian tarif DR dan PSDH atas kayu hutan alam (termasuk hasil kegiatan penyiapan lahan untuk pembangunan hutan tanaman) dan kesesuaian tarif PSDH untuk kayu hutan tanaman	Not Applicable	Pemegang IPK PT. AAPA belum mampu menunjukkan dokumen SPP dan Bukti Setor DR dan PSDH (melalui Bank berdasarkan Kode Billing) atas LHP kayu-kayu IPK.

PRINSIP 2 : Kesesuaian dengan sistem dan prosedur penebangan serta pengangkutan kayu

Kriteria 2.2. : Memenuhi kewajiban pembayaran pungutan pemerintah dan keabsahan pengangkutan kayu

Indikator 2.2.2. : Pemegang izin mampu membuktikan dokumen angkutan kayu yang sah.

Verifier	Memenuhi/ Tidak Memenuhi/ Not Applicable	Ringkasan Justifikasi
a. FAKB dan DKB untuk KBK diterbitkan sesuai dengan ketentuan	Not Applicable	Pemegang IPK PT. AAPA belum mampu menunjukkan dokumen angkutan kayu yang sah (SKSHHK)
b. SKSKB dan DKB untuk KB	Not Applicable	Pemegang IPK PT. AAPA belum mampu menunjukkan dokumen angkutan kayu yang sah (SKSHHK)

PRINSIP 2	:	Kesesuaian dengan sistem dan prosedur penebangan serta pengangkutan kayu
------------------	---	---

Kriteria 2.3.	:	Pemenuhan penggunaan Tanda V-Legal
---------------	---	------------------------------------

Indikator 2.3.1.	:	Implementasi Tanda V-Legal
------------------	---	----------------------------

Verifier	Memenuhi/ Tidak Memenuhi/ Not Applicable	Ringkasan Justifikasi
Tanda V-Legal yang dibubuhkan sesuai ketentuan.	Not Applicable	Pemegang IPK PT. AAPA belum dapat menunjukkan penggunaan Tanda V-Legal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PRINSIP 3	:	Pemenuhan terhadap peraturan ketenaga kerjaan bagi IPK
------------------	---	---

Kriteria 3.1.	:	Pemenuhan ketentuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
---------------	---	--

Indikator 3.1.1.	:	Prosedur dan implementasi K3
------------------	---	------------------------------

Verifier	Memenuhi/ Tidak Memenuhi/ Not Applicable	Ringkasan Justifikasi
a. Pedoman/prosedur K3.	Memenuhi	Ketersediaan pedoman / prosedur K3 PT.AAPA lengkap dan personel yang diberi tanggung jawab untuk implementasi di lapangan sudah dibentuk dan di SK-kan.
b. Ketersediaan peralatan K3	Memenuhi	Peralatan K3 yang ada di lapangan memadai atau sesuai dengan peraturan yang diberlakukan, dan sesuai hasil wawancara bahwa setiap karyawan yang bekerja di lapangan sudah diberikan APD berupa helm dan sepatu boot / sepatu pengaman. Selain safety secara umum di Base Camp PT.AAPA
c. Catatan kecelakaan kerja	Memenuhi	Terdapat dokumen Berita Acara Kejadian Kecelakaan Kerja atau K3 oleh PT. AAPA dan Laporan P2K3 PT. AAPA periode Triwulan IV yang ditujukan kepada instansi berwenang



Trustindo Certification

PRINSIP 3	:	Pemenuhan terhadap peraturan ketenaga kerjaan bagi IPK
------------------	---	---

Kriteria 3.2.	:	Pemenuhan standar umur tenaga kerja
---------------	---	-------------------------------------

Indikator 3.2.1.	:	Tidak mempekerjakan pekerja di bawah umur (di luar ketentuan)
------------------	---	---

Pekerja yang masih di bawah umur	Memenuhi	Sesuai dengan daftar karyawan PT.AAPA diketahui jumlah karyawan di lapangan yaitu 628 orang dan tidak didapatkan karyawan/pekerja yang masih dibawah umur (kurang 18 tahun)
----------------------------------	-----------------	---